

2023



RS TELOGOREJO



LOMBA PERSI AWARD 2023
KATEGORI : Innovation in Healthcare IT



“SITURI (SISTEM HITUNG HARI)
TINDAK LANJUT PELAPORAN
INSIDEN KESELAMATAN PASIEN (IKP)”
SMC RS TELOGOREJO
SEMARANG

SITURI (SISTEM HITUNG HARI) TINDAK LANJUT PELAPORAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN (IKP)

1. RINGKASAN

Sesuai PMK No.11 Tahun 2017, setiap insiden keselamatan pasien (IKP) ditindaklanjuti sesuai grading dan batas waktu penyelesaiannya. Data keterlambatan penyelesaian IKP tahun 2022: grading biru 72.60%, Hijau 47.37%, Kuning 20.00% (rata – rata 64.95%). Bulan Januari- Maret tahun 2023 data keterlambatan grading biru 77.27% (rata-rata 70,83%). Pelaporan ke KNKP terlambat dibulan Februari. Rumah sakit mengembangkan SITURI (bagian dari aplikasi IKP *online RS*) yang membantu tindak lanjut IKP selesai tepat waktu, monitoring penyelesaian tindak lanjut IKP, tidak ada keterlambatan pelaporan ke KNKP (MutuFasyankes). Implementasi SITURI mulai bulan April 2023 dengan hasil pada bulan April sampai September 2023 tidak ada keterlambatan penyelesaian tindak lanjut IKP (0%), pelaporan IKP ke KNKP 100%.

2. LATAR BELAKANG

Rumah sakit melaksanakan upaya keselamatan pasien sesuai Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) No. 11 Tahun 2017, salah satunya melaksanakan pelaporan insiden keselamatan pasien (IKP). Setiap IKP harus ditindaklanjuti. Tindak Lanjut Pelaporan IKP adalah tindakan yang dilakukan untuk mengatasi IKP yang terjadi agar tidak terulang kembali yang mana tindak lanjut dapat berupa investigasi sederhana atau investigasi komprehensif (RCA/ *Root Cause Analysis*). Batas waktu penyelesaian IKP sesuai grading adalah biru/*low* 7 hari, hijau/*moderate* 14 hari, kuning/ *high* dan merah/ *extreme* 45 hari.

Rumah sakit menjalankan sistem pelaporan insiden keselamatan dan telah mengembangkan Aplikasi Pelaporan IKP secara *online* sejak tahun 2016 sebagai salah satu penerapan 7 Langkah menuju Keselamatan pasien yang ke 4 ”Sistem Pelaporan IKP : pastikan staf mudah melaporkan insiden dan RS lapor ke KKPRS/ KNKP“. Dalam pelaksanaan pelaporan IKP, masih didapatkan kendala terjadi keterlambatan penyelesaian IKP. Data keterlambatan penyelesaian pelaporan IKP di RS pada tahun 2022 grading biru 72.60%, hijau 47.37%, dan kuning 20.00% (rata-rata keterlambatan 64.95%). Pelaporan ke Eksternal/ KNKP (Mutu Fasyankes Kementerian Kesehatan) terlambat lapor pada bulan Februari. Pelaporan IKP RS pada tahun 2023 (Januari-Maret) keterlambatan grading Biru 77,27%, Hijau 0%, (rata – rata keterlambatan 70,83%). Penyelesaian tindak lanjut IKP yang terlambat dapat mengakibatkan IKP berulang, pasien complain dan reputasi rumah sakit menurun.

Dari hal tersebut di atas, Komite Mutu mengambil langkah awal mencari faktor – faktor yang diduga dapat menyebabkan keterlambatan penyelesaian IKP melalui penyebaran kuesioner. Dari 16 responden Kepala Unit yang terlibat dalam pelaporan IKP, didapatkan data 37.5% lupa tanggal *deadline* tindak Lanjut IKP, 31.3% tidak tahu *deadline* penyelesaian tindak lanjut IKP dan 31.3% upload bukti penyelesaian tindak lanjut IKP harus menggunakan komputer RS. Dari hasil kuesioner tersebut, Komite Mutu berkoordinasi dengan IT sehingga dikembangkanlah suatu sistem aplikasi yang

merupakan bagian dari Aplikasi Pelaporan IKP *Online* milik RS dengan sistem yang terintegrasi yang disebut SITURI (Sistem Hitung Hari).

3. TUJUAN

1. Waktu Penyelesaian Tindak Lanjut IKP tidak melebihi batas waktu / sesuai *deadline*
2. Unit mendapatkan informasi waktu *deadline* Penyelesaian Tindak Lanjut IKP dan pengingat untuk menyelesaikan tindak lanjut IKP
3. Komite Mutu mendapatkan informasi penyelesaian tindak lanjut yang dilakukan oleh Unit terkait
4. IKP tidak terjadi berulang
5. Pelaporan IKP ke KNKP terlaksana tepat waktu

4. LANGKAH – LANGKAH

Langkah – langkah yang dilakukan dalam pengembangan SITURI

1. Pengajuan proposal

Gambaran desain SITURI sebagai berikut :

a. DASHBOARD :

1) Unit Pelapor/Penyebab IKP

Display perhitungan hari, *deadline* penyelesaian tindak lanjut IKP

2) Komite Mutu

a) *Display* perhitungan hari, *deadline* penyelesaian tindak lanjut IKP

b) IKP (KTD / Sentinel) : Link *direct* pelaporan KTD/ Sentinel ke KNKP

b. REMINDER dengan WA blast yang terkirim secara otomatis oleh sistem

1) Unit Pelapor / Penyebab IKP :

a) Notifikasi awal : setelah Laporan IKP selesai dikirim melalui Aplikasi Pelaporan IKP online

b) Notifikasi Ulang : periodik sesuai grading

2) Komite Mutu :

a) Pemberitahuan IKP baru yang dilaporkan / masuk ke sistem pelaporan online

b) Notifikasi “WA tidak terkirim” (ke unit pelapor/penyebab IKP)

c) Notifikasi “Sudah upload bukti tindak lanjut”

d) Notifikasi untuk Laporan ke KNKP

2. Pengerjaan pengembangan sistem aplikasi oleh IT RS

3. Uji coba

Uji coba dilakukan setelah desain sistem telah selesai dikerjakan.

4. Standarisasi

Sistem yang telah berhasil diuji coba dibakukan melalui :

a. *Launching* sistem aplikasi SITURI

b. Penetapan regulasi RS (SPO / Standar Prosedur Operasional)

c. Sosialisasi SITURI dan SPOnya kepada pihak yang terkait / terlibat

5. Implementasi

Implementasi dilaksanakan dengan menjalankan sistem SITURI baik tampilan dashboard pada aplikasi pelaporan IKP online dan pelaksanaan notifikasi WA blast

6. Evaluasi

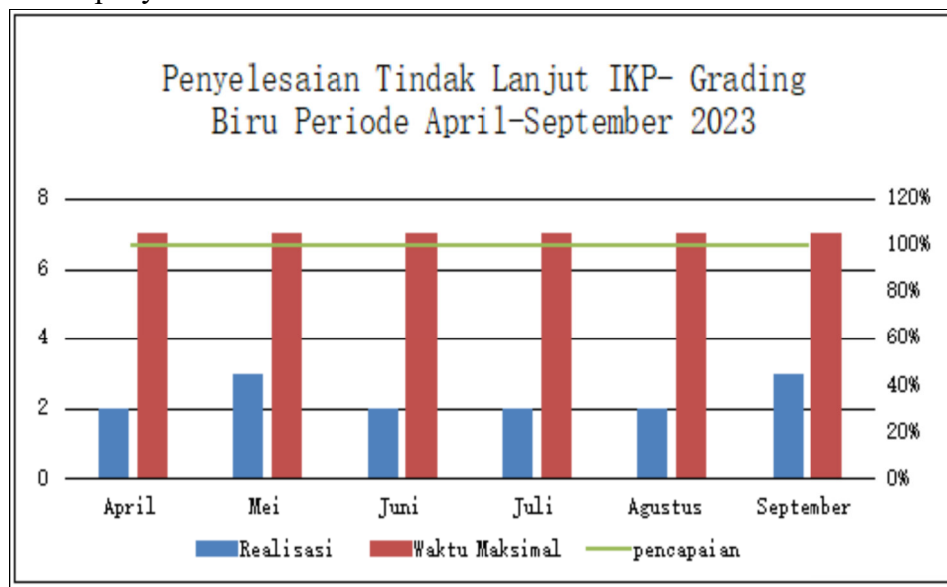
- a. Evaluasi terhadap implementasi SITURI antara lain : waktu penyelesaian tindak lanjut IKP sesuai grading tepat waktu / tidak ada yang melebihi deadline.
- b. Pelaksanaan pelaporan IKP (KTD/Sentinel) ke KNKP

5. HASIL

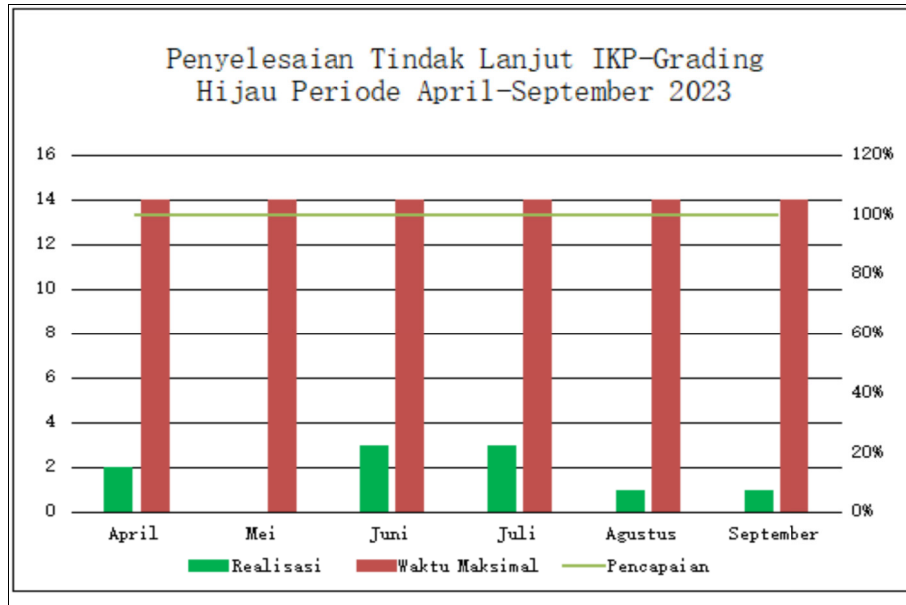
Hasil evaluasi terhadap implementasi aplikasi SITURI pada bulan April-September 2023:

a. Pelaporan IKP Internal

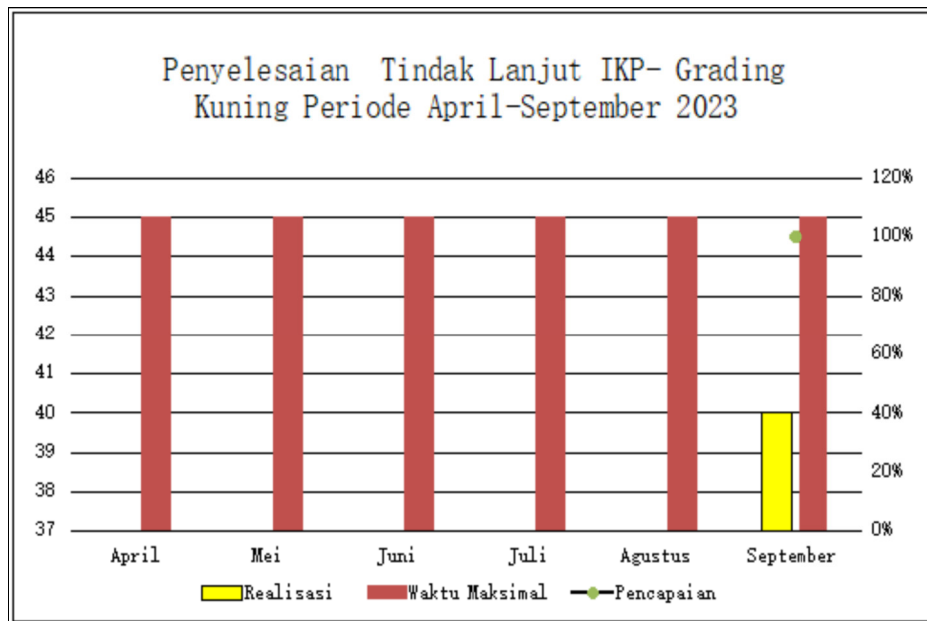
Data keterlambatan penyelesaian tindak lanjut IKP berdasarkan grading biru, hijau dan kuning 0% atau 100% unit telah melakukan tindak lanjut sesuai waktu penyelesaian.



Grafik 1. Evaluasi waktu (rata-rata) penyelesaian tindak lanjut IKP grading biru

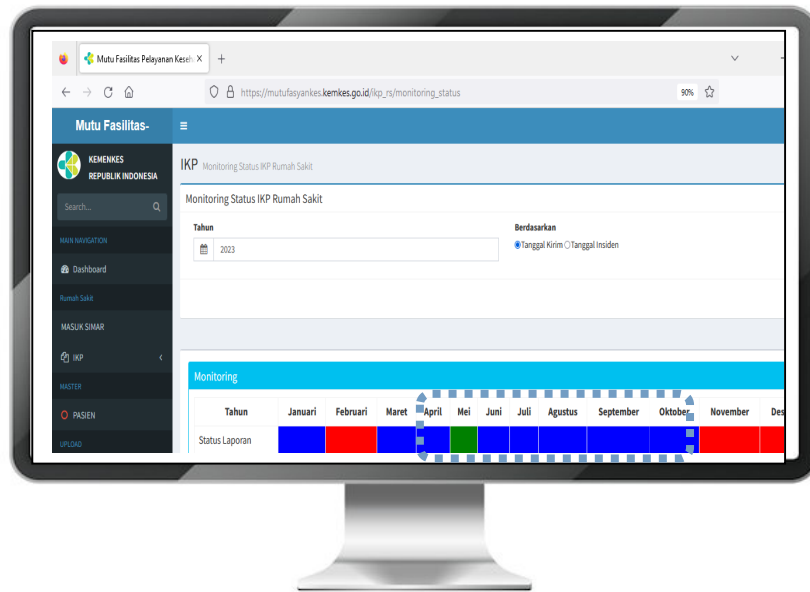


Grafik 2. Evaluasi waktu (rata-rata) penyelesaian tindak lanjut IKP grading Hijau



Grafik 3: Evaluasi waktu (rata-rata) penyelesaian tindak lanjut IKP grading Kuning

- b. Pelaporan IKP Eksternal
Data Pelaporan KTD ke KNKP pada bulan April sampai september 100%
terlaporkan



Gambar 1. Pelaporan KTD ke KNKP

Berikut adalah Tampilan SITURI :

1. DashBoard :

A. Dashboard Unit Pelapor/ Penyebab IKP



Gambar 1. Halaman Login Aplikasi IKP Online

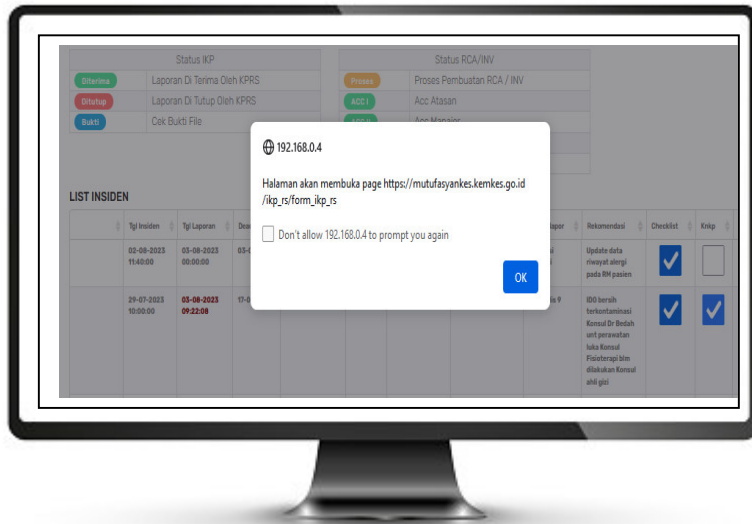
No Insiden	Tgl Insiden	Tgl Laporan	Tgl Deadline
2023-161	3 Juli 2023, 16:00:00 WIB	4 Juli 2023	11 Juli 2023
2023-156	23 Juni 2023, 10:00:00 WIB	30 Juni 2023	14 Juli 2023
2023-147	22 Juni 2023, 08:46:00 WIB	22 Juni 2023	29 Juni 2023

Gambar 2. Tanggal Deadline

B. DashBoard Komite Mutu

Status IKP	Status RCA/INV	Menu	No Insiden	Tgl Insiden	Tgl Laporan	Deadline	Deadline-Input
Diterima Ditutup			2023-214	16-09-2023 12:16:00	18-09-2023 00:00:00	18-09-2023	0 Hari
Diterima Ditutup Batal	Proses ACC II		2023-213 (2023-212, ...)	17-09-2023 13:16:00	18-09-2023 09:48:44	28-09-2023	

Gambar 3. Tanggal Deadline



Gambar 4. Direct *Link* ke KNKP untuk KTD/ Sentinel

2. Reminder dengan WA Blast

A. Unit Pelapor/ Penyebab IKP



Gambar 5. WA Remonder Unit Pelapor/ Penyebab IKP

B. Komite Mutu



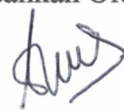

Gambar 6. WA Remonder Komite Mutu

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Makalah:

**SITURI (Sistem Hitung Hari) Tindak Lanjut Pelaporan
Insiden Keselamatan Pasien (IKP)**

Disusun dalam rangka mengikuti PERSI *AWARDS* Tahun 2023 untuk Kategori Lomba
Innovation Healthcare IT

Disahkan Oleh,


dr. Alice Sutedjo Lisa, M.K.M
semarang medical center
Direktur Utama